

**KALIMAT NEGASI DALAM BAHASA KOREA**



**Karya Tulis Ini Diajukan Untuk Melengkapi  
Persyaratan Kelulusan Program Diploma Tiga  
Akademi Bahasa Asing**

**Oleh**

**RINI BRIANTORO**

**083450200570009**

**Program Studi Bahasa Korea**

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2013**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga dan telah memberikan penulis nikmat yang tiada tara, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan menganugerahi penulis keluarga, sahabat-sahabat, teman-teman dan orang-orang yang sangat perhatian dan mendukung penulis selama menjalani kehidupan ini. Shalawat teriring salam penulis haturkan bagi junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan Suri Tauladan bagi umat manusia.

Penulis mengakui dengan sepuh hati bahwa Karya Tulis Akhir yang berjudul “KALIMAT NEGASI DALAM BAHASA KOREA” ini masih jauh dari sempurna, dan masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan. Namun berkat bimbingan dan arahan dari seluruh pihak, kesulitan yang ada Alhamdulillah dapat diatasi dan skripsi inipun dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Agung Prawoto, M.M, selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional.
2. Bapak Drs. DS. Suranto, M. Hum, selaku Kaprodi Bahasa Korea pada Akademi Bahasa Asing Nasional.
3. Bapak Zaini,S.Sos, M.A Selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar dan penuh teliti telah membimbing penulis, hingga selesai.
4. Ibunda tersayang, ibu Salmi selaku ibu kandung saya yang tak henti mendukung dan terus mendoakan.
5. Ayahanda Eri Briantoro tersayang, yang selalu memberi dorongan dan semangat dan tak kenal lelah.

6. Suami tercinta yang juga terus mendukung dan memberi arahan, hingga penulis tetap bersemangat.

7. Anaku tersayang Muhammad Rifqi Arya Pratama dan Elika Calista Rahmatika, yang sering mama tinggal demi menyelesaikan kuliah Bahasa Korea pada Akademi Bahasa Asing Nasional, terimakasih ya sayang.

8. Dosen Korea, Ms. Hwang So-young, Ms. Kim Hyung-jung, Ms. Han Jae-won, Ms. Park Ji-min, Mr. Kwok Tae-Ung, dan yang telah membantu dan mengajarkan bahasa Korea. 선생님들, 도움을 주셔서 감사드립니다.

7. Dosen Indonesia, Ibu Rura, Pak Zaini, Pak Heri Suheri, Ibu Ndaru Catur Rini, Pak Wiliam Gojali, dan Pak Abdurahman.

8. Para senior, teman-teman seangkatan dan adik kelas yang telah saling mendukung dan saling memberi masukan dan belajar selama proses penulisan.

10. Seluruh karyawan Universitas Nasional terutama Ibu Redno juga pak Asikin yang telah membantu kelancaran administrasi dan semangat selama proses penulisan.

11. Terakhir pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap kritik dan saran membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa ABANAS dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Jakarta, 21 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i,ii
DAFTAR ISI .....	iii,iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Pembatasan Masalah .....	4
1.5 Metode Penulisan .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II PEMBAHASAN MASALAH</b>	
2.1 Kalimat (문장) .....	9
2.2 Penanda Negasi Kata Ganti Benda .....	10
2.3 Penanda Negasi Kata Keberadaan .....	11
2.4 Penanda Negasi Verba .....	11
2.5 Penanda Negasi Imperatif .....	13
2.6 Kata Kerja Bantu Negasi .....	14
2.6.1 Kata Kerja Bantu Negasi `Halsu opsumnida` .....	14

2.6.2 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji Anaya hamnida` .....	15
2.6.3 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji anul gosimnida` .....	15
2.6.4 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji angesumnida` .....	16
2.6.5 Kata kerja Bantu Negasi `Ji mot halgosimnida` .....	17
2.7 Perbedaan Penanda negasi `an` dengan `mot` .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan dalam bahasa Indonesia.....	20
3.2 Kesimpulan dalam bahasa Korea.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam ilmu tatabahasa (문법) bagian yang menyelidiki kalimat dinamakan ilmu sintaxis (문장 구성법) atau dalam bahasa Indonesia ilmu tata kalimat. Pada umumnya, pada kalimatpun dapat kita bedakan isi kalimat dengan bentuk kalimat. Isi kalimat ialah sebuah pikiran atau sebuah susunan pikiran, bentuk kalimat ialah sebuah kata atau sebuah susunan kata yang menjadi kalimat. Kalimat tersebut dapat saja berupa kalimat positif, kalimat negatif atau kalimat interogatif (Alisjahbana,1949:71-72)

Kalimat negasi adalah salah satu jenis kalimat dalam bahasa Korea. Secara sederhana biasanya para pembelajar bahasa Korea membedakan antara kalimat positif dan negatif dengan adanya kehadiran `an` atau `ji ansumnida` pada kalimat negasi. Dengan kata lain, biasanya sebuah kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat negasi apabila ada kata `an` atau `ji ansumnida` di dalamnya. Namun dalam kenyataannya tidak demikian, selain penanda negasi kata kerja dan kata sifat (`an` atau `ji ansumnida`) tersebut, dalam bahasa Korea terdapat penanda negasi kata ganti benda (i/ga animnida), penanda negasi kata keberadaan (opsumnida), dan penanda negasi kata perintah (ji masipsio).

Sejalan dengan hal tersebut menurut Moon Yang-Gak dalam bukunya `Korean New Linguistic Approach mengatakan bahwa secara garis besar terdapat empat jenis negatif yang digunakan dalam kalimat, empat jenis negatif tersebut yaitu: `bukan`, `tidak punya`, `negatif kata kerja` dan negatif kata perintah` (S.M. Yang,1991:14).

Dalam bahasa Indonesia kalimat negasi pada umumnya ditandai dengan kehadiran penanda negasi. Penanda negasi dalam bahasa Indonesia ada empat, yaitu tidak, bukan, jangan dan belum (Alwi, 2000: 378).

Secara definisi negasi adalah sebuah konstruksi gramatikal yang bertentangan sebagian atau seluruh makna kalimat. Dapat juga dikatakan pernyataan negatif, yang merupakan penolakan atau penolakan dari beberapa pernyataan lain atau proposisi yang benar jika proposisi lain adalah palsu (<http://www.brainyquote.com/word/negation193604.html>.)

Dalam karya tulis ini penulis hanya menjelaskan tentang kalimat negasi dalam bahasa Korea. Kalimat negasi dalam bahasa Korea secara garis besar terbagi atas empat jenis, sebagai berikut.

1. Penanda negasi kata ganti benda `i/ga animnida` (이/가 아닙니다) dengan contoh sebagai berikut:
  - (1) 이것은 고양이입니까? 아니오, 이것은 고양이가 아닙니다. (Yang Gak, Moon, 1989:14)  
(Igosun koyangi imnika? Anio, igosun koyangiga animnida).  
Apakah ini kucing? Bukan, ini bukan kucing.
  - (2) 그것은 책입니까? 아니오, 그것은 책이 아닙니다. 공책입니다. (Yang Gak, Moon 1989:14)  
(Kugosun chegimnika? Anio, kugosun chegi animnida. kongchek imnida).  
Apakah itu buku? Bukan, itu bukan buku, tetapi buku catatan.
2. Penanda negasi kata keberadaan `opsumnida` (없습니다) dengan contoh sebagai berikut:
  - (3) 사람이 있습니까? 사람이 없습니다. (Yang Gak, Moon, 1989:15)  
(Sarami issumnika? Sarami opsumnida).

Ada orang? Tidak ada orang.

(4) 돈 있습니까? 돈 없습니다. (Yang Gak, Moon, 1989:15)

(Ton issumnika? Ton opsumnida).

Punya uang? Tidak punya uang.

3. Penanda negasi verba `ji ansumnida` (~지 않습니다) dengan contoh sebagai berikut:

(5) 당신은 갑니까? 나는 가지 않습니다. (Yang Gak, Moon, 1989:15)

(Tangsinun kamnika? Nanun kaji ansumnida).

Anda pergi? Saya tidak pergi.

(6) 그녀는 공부합니까? 그녀는 공부하지 않습니다. (Yang Gak, Moon 1989:15)

(Kunyonun kongbuhamnika? Kunyonun kongbuhaji ansumnida).

Perempuan itu belajar? Perempuan itu tidak belajar.

4. Penanda negasi imperatif `ji masipsio` (~지 마십시오) dengan contoh sebagai berikut:

(7) 오십시오. 오지 마십시오. (Chang Hai, Park, 1973:197)

(Osipsio. Ojimasipsio).

Silakan datang. Jangan datang.

(8) 가십시오. 가지 마십시오. (Chang Hai, Park, 1973:197)

(Kasipsio. Kajimasipsio).

Silakan pergi. Jangan pergi.

Jadi dalam bahasa Korea secara garis besar negasi terdiri atas empat jenis, `i/ga animnida` (이/가 아닙니다), `opsumnida` (없습니다), `ji ansumnida` (~지



않습니다), `ji masipsio` (~지 마십시오) yang akan penulis deskripsikan pada pembahasan. Serta apakah `an` (안) sama dengan `mot` (못) dalam makna kalimat? dan bagaimana perbedaannya?

## 1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dengan adanya berbagai macam perubahan pola kalimat dalam bahasa Korea, karena penambahan pola bentuk negasi dan adanya penanda negasi, yang sering menyulitkan bagi orang yang sedang mempelajari bahasa Korea, maka penulis ingin mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci pola negasi dalam bahasa Korea, dan perbedaan antara penanda negasi tersebut. Dengan demikian, penulis akan memberi judul karya tulis ini “KALIMAT NEGASI DALAM BAHASA KOREA”.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis penanda negasi dalam bahasa Korea dan perubahan pola kalimat yang terjadi karena penambahan penanda negasi dan perbedaan penanda negasi tersebut dalam bahasa Korea.
2. Untuk melengkapi persyaratan kelulusan program Diploma III Akademi Bahasa Asing Nasional, Universitas Nasional Jurusan Bahasa Korea.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia dalam bahasa Koreapun terdapat kalimat positif, kalimat negatif dan kalimat interogatif. Dari jenis kalimat tersebut, penulis hanya akan membahas kalimat negasi dan penanda negasi dalam bahasa Korea.

## 1.5 Metode Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan cara mencari data dari beberapa buku yang relevan, baik yang

berbahasa Indonesia, bahasa Korea dan bahasa Inggris serta mencari data melalui internet.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini diuraikan dalam tiga bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

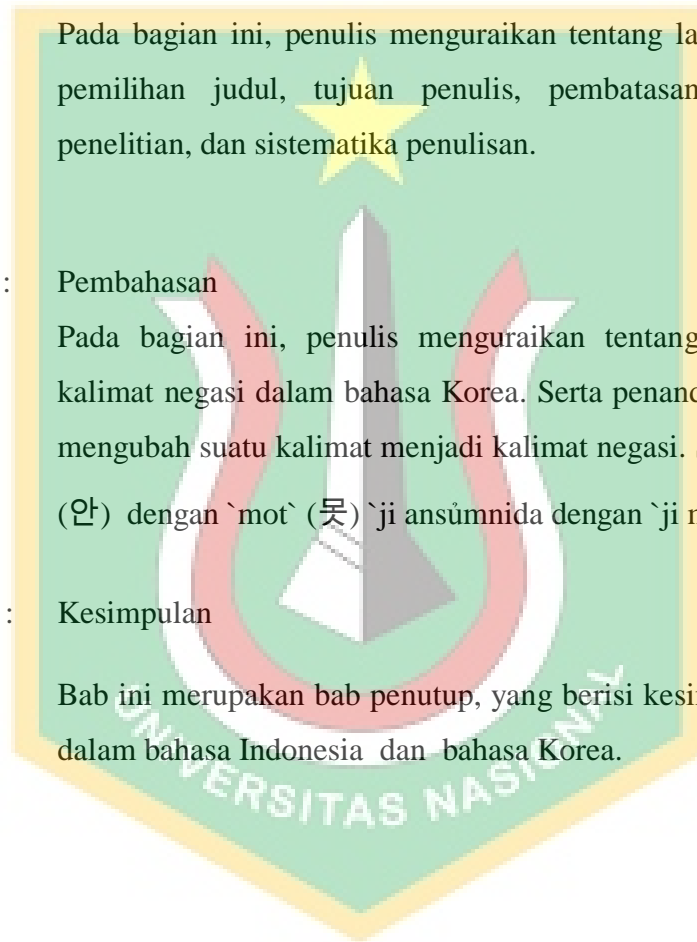
Pada bagian ini, penulis menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulis, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Pembahasan

Pada bagian ini, penulis menguraikan tentang jenis kalimat dan kalimat negasi dalam bahasa Korea. Serta penanda negasi yang dapat mengubah suatu kalimat menjadi kalimat negasi. Serta perbedaan `an` (안) dengan `mot` (못) `ji ansumnida` dengan `ji mothamnida`.

Bab III : Kesimpulan

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan, yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Kalimat (문장)

Kalimat adalah satuan kumpulan kata yang terkecil yang mengandung pikiran yang lengkap. Dalam ilmu tata bahasa (문법) bagian yang menyelidiki kalimat dinamakan ilmu sintaxis (문장 구성법) atau dalam bahasa Indonesia ilmu tata kalimat. Pada umumnya, pada kalimatpun dapat kita bedakan isi kalimat dengan bentuk kalimat. Isi kalimat ialah sebuah pikiran atau sebuah susunan pikiran, bentuk kalimat ialah sebuah kata atau sebuah susunan kata yang menjadi kalimat. Kalimat tersebut dapat saja berupa kalimat positif, kalimat negatif atau kalimat interogatif (Alisjahbana,1949:71-72).

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia dalam bahasa Koreapun terdapat kalimat positif, kalimat negatif dan kalimat interogatif, seperti contoh berikut.

(9) 우리는 한국어를 공부합니다. (Chentivi HS.,2011:39)

(Urinùn han gugorül kongbuhamnida.)

Kami belajar bahasa Korea.

(10) 그들은 한국어를 공부합니까? (Chentivi HS.,2011:38)

(Kùdùrùn han gugorül kongbuhamnika?)

Apakah mereka belajar bahasa Korea?

(11) 우리는 한국어를 공부하지 않습니다. (Chentivi HS.,2011:37)

(Urinùn han gugorül kongbuhaji ansùmnida.)

Kami tidak belajar bahasa Korea.

Dari ketiga contoh kalimat di atas dapat kita lihat penambahan imbuhan yang terjadi pada masing-masing predikat. Pada kalimat positif (9) terjadi penambahan

~ㅁ 니다 (~p nida) , pada kalimat interogatif (10) terjadi penambahan imbuhan ~ㅁ  
니까 (~p nika) dan pada kalimat negatif (11) terjadi penambahan penanda negasi ~지  
않습니다 (~ji ansumnida). Penambahan penanda negasi `~ji ansumnida` tidak  
tergantung pada vokal atau konsonan berbeda dengan penanda negasi kata ganti  
benda.

## 2.2 Penanda Negasi Kata Ganti Benda

Penanda negasi kata ganti benda dalam bahasa Korea adalah `i/ga animnida`  
(이/가 아닙니다) yang berarti bukan. `이` 아닙니다 digunakan pada kata ganti  
benda yang berakhiran Konsonan, sedangkan `가` 아닙니다 digunakan pada kata  
ganti benda yang berakhiran vokal. Sebagai contoh lihat kalimat berikut.

(12) 그분은 사장님이 아닙니다. (Suk In, Chang, 1982:23)

(Kubunun sajangnimi animnida.)

Beliau itu bukan Direktur.

(13) 이것이 바지가 아닙니다. (Suk In, Chang, 1982:23)

(Igosu pajiga animnida.)

Ini bukan celana panjang.

Pada kalimat (12) “그분은 사장님이 아닙니다.” kata `사장님` berakhiran  
konsonan (바침) sehingga harus ditambahkan penanda negasi `i animnida`  
( `이` 아닙니다). Sedangkan pada kalimat (13) “이것이 바지가 아닙니다.”  
kata `바지` berakhiran vokal (모음) sehingga harus ditambahkan penanda negasi

`ga animnida` (가` 아닙니다). Sehingga menjadi kalimat negasi, yang berarti bukan.

### 2.3 Penanda Negasi Kata Keberadaan

Penanda negasi kata keberadaan dalam bahasa Korea adalah `opsumnida` (없습니다) dan dalam kalimat interogatif menjadi (없습니까?) yang berarti tidak ada atau tidak punya. Sebagai contoh lihat kalimat berikut.

(14) 저녁 준비는 다 됩니까? 제가 뭐 도와줄 일 없습니까? (M. Hasan Hwang, 2011: 110)

(Chonyok chunbinun ta dwemnika? Chega mwo dowajul il opsumnika?)  
Apakah makan malamnya sudah disiapkan semua? Tidak adakah yang bisa saya bantu?

(15) 네, 없습니다. 주머니에도 없습니다. (M. Hasan Hwang, 2011: 111)

(Ne, opsumnida. Chumoniedo opsumnida.)

Ya, tidak ada. Di saku juga tidak ada.

Pada kalimat (14) “저녁 준비는 다 됩니까? 제가 뭐 도와줄 일 없습니까?” terdapat kata “없습니까?” sebagai penanda negasi interogatif yang berarti “tidak adakah?” sehingga kalimat tersebut menjadi kalimat negasi. Sedangkan pada kalimat (15) “네, 없습니다. 주머니에도 없습니다.” terdapat kata “없습니다.” sebagai penanda negasi kalimat pernyataan, yang berarti “tidak ada”. Sehingga kalimat tersebut berarti “ya, tidak ada. Di saku juga tidak ada.”

## 2.4 Penanda Negasi Verba

Penanda negasi verba dalam bahasa Korea adalah `ji ansŭmnida` (~지 않습니다). Dalam kalimat lampau penanda negasi tersebut akan berubah menjadi `ji anassŭmnida` (~지 않았습니 다) Penanda negasi verba `ji ansŭmnida` (~지 않습니다), dalam bentuk pendek adalah `an` (안), istilah negasi panjang atau negasi pendek meminjam istilah dari Miho choo, dalam bukunya “Using Korean “ yang mengatakan bahwa:

“Penanda negasi pendek dan negasi panjang biasanya dipertukarkan pemakaiannya. Namun bentuk pendek lebih langsung dan karena itu lebih sering digunakan dalam bahasa sehari-hari, sedangkan bentuk panjang kurang langsung dan lebih sering digunakan dalam penulisan formal. Negasi pendek lebih banyak digunakan daripada negasi yang panjang” (Miho Choo, 2008:233).

Bentuk singkat disebut juga bentuk pendek maka `an` (안) adalah bentuk pendek sedangkan `ji ansŭmnida` (~지 않습니다), adalah bentuk panjang, yang diletakkan setelah verba, yang berarti tidak. Sebagai contoh lihat kalimat berikut.

(16) 그 아주마가 삼계탕을 요리 하지 않습니다. (Chentivi HS,2011:39)

(Kŭ ajumaga samkyetangŭl yorihaji ansŭmnida)

Bibi itu tidak memasak sup ayam.

(17) 우리는 일본말을 공부 하지 않습니다. (Chentivi HS,2011:39)

(Urinŭn ilbonmarŭl kongbu haji ansŭmnida)

Kami tidak belajar bahasa Jepang.

Penanda negasi verba yang digunakan dalam kalimat (16) dan (17) adalah `ji ansumnida` (~지 않습니다). Penanda negasi verba ini tidak memiliki syarat dalam penggunaannya, baik untuk verba yang berakhiran konsonan ataupun vokal tetap sama. sangat berbeda dengan `ji ansumnida` yang mana penanda negasi `an` (안) ini diletakkan sebelum verba. Untuk lebih jelas lihat perbandingan contoh (18) dan (19) berikut.

(18) 그는 사장님을 안만납니다. (국립국어원, 2005:891)

(Kūnūn sajangnimūl anmannamnida)

Dia tidak bertemu Direktur.

(19) 그는 사장님을 만나지 않습니다. (국립국어원, 2005:893)

(Kūnūn sajangnimūl manaji ansumnida)

Dia tidak bertemu direktur.

Penanda negasi verba yang digunakan dalam kalimat (18) dan (19) adalah berbeda, walaupun arti kalimat dalam bahasa Indonesia tetap sama. Kalimat (18) menggunakan penanda negasi `an` yang harus diletakkan sebelum verba, sedangkan kalimat (19) menggunakan penanda negasi `ji ansumnida` yang harus diletakkan setelah verba.

## 2.5 Penanda Negasi Imperatif

Penanda negasi imperatif dalam bahasa Korea adalah `ji masipsio` (~지 마십시오) yang berarti jangan. Adalah negasi perintah yang dalam penggunaannya tidak terpengaruh apakah predikatnya bersuku kata akhir konsonan ataupun vokal. Untuk lebih jelas lihat kalimat berikut.

(20) 영어로 말 하지 마십시오. (Chang Hai, Park dkk., 1975:198)

(yongoro mal haji masipsio).

Jangan berbicara menggunakan bahasa Inggris.

(21) 그 문제에 대해서 더 이야기 하지 마십시오. (Ho Bin, Hong, 2009:379)

Kũ munje-e teheso to iyagi haji masipsio.

Jangan menceritakan tentang masalah itu lagi.

Pada kalimat (20) “영어로 말 하지 마십시오.” penanda negasi menempel pada kata kerja dan letaknya setelah kata kerja. Begitu juga kalimat (21) ”그 문제에 대해서 더 이야기 하지 마십시오.” Menempel pada kata kerja iyagi hada.

## 2.6 Kata Kerja Bantu Negasi

Dalam bahasa Korea terdapat kata kerja bantu negasi yang membentuk pola kalimat. Kata kerja bantu negasi tersebut adalah pola `halsu opsũmnida`, `ji Anaya hamnida`, `ji anũl gosimnida`, `ji angesũmnida`, dan pola `ji mothahalgosimnida`. Dalam bahasa Indonesia masing-masing berarti: `tidak dapat`, `tidak harus`, `mungkin tidak`, `tidak akan`, dan `mungkin tidak dapat`.

### 2.6.1 Kata Kerja Bantu Negasi `Halsu opsũmnida`

Kata kerja bantu negasi ` Halsu opsũmnida` (할수 없습니다) yang berasal dari penanda negasi 을/리 수 없습니다 memiliki makna tidak dapat. Tentu saja hanya digunakan untuk verba, apabila verba berakhir dengan suku kata konsonan maka menggunakan `을` 수 없습니다 apabila verba bersukukata akhir vokal maka harus menggunakan `리` 수 없습니다. Untuk lebih jelas lihat contoh berikut.



(22) 수빈씨, 오토바이를 탈 수 있습니까? 아니오, 저는 오토바이를 탈 수 없습니다. (Kyung Hwa, Ahn, 2011:294)

(Subinsi, otobairül talsu isümnika? Anio, chonün otobairül talsu opsümnida.)

Saudara Subin, dapat mengendarai sepeda motor? Tidak, saya tidak dapat mengendarai sepeda motor.

(23) 나는 소설 책을 읽을 수 있습니다. 그녀는 소설 책을 읽을 수 없습니다. (Kyung Hwa, Ahn, 2011:294)

(Nanün sosol chegül ilgülsu isümnida. Künyonün sosol chegül ilgülsu opsümnida.)

Saya dapat membaca novel. Perempuan itu tidak dapat membaca novel.

### 2.6.2 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji Anaya hamnida`

Kata kerja bantu negasi `ji Anaya hamnida` (지 않아야 합니다) memiliki makna dalam bahasa Indonesia tidak harus. Penggunaannya dalam kalimat tidak terpengaruh apakah predikat kalimat tersebut bersuku kata akhir konsonan ataupun vokal. Untuk lebih jelas lihat kalimat berikut.

(24) 당시는 지금 가지 않아야 합니다. (Yang Gak, Moon, 1989:15)

(Tangsinün chigüm kaji Anaya hamnida).

Anda tidak harus pergi sekarang.

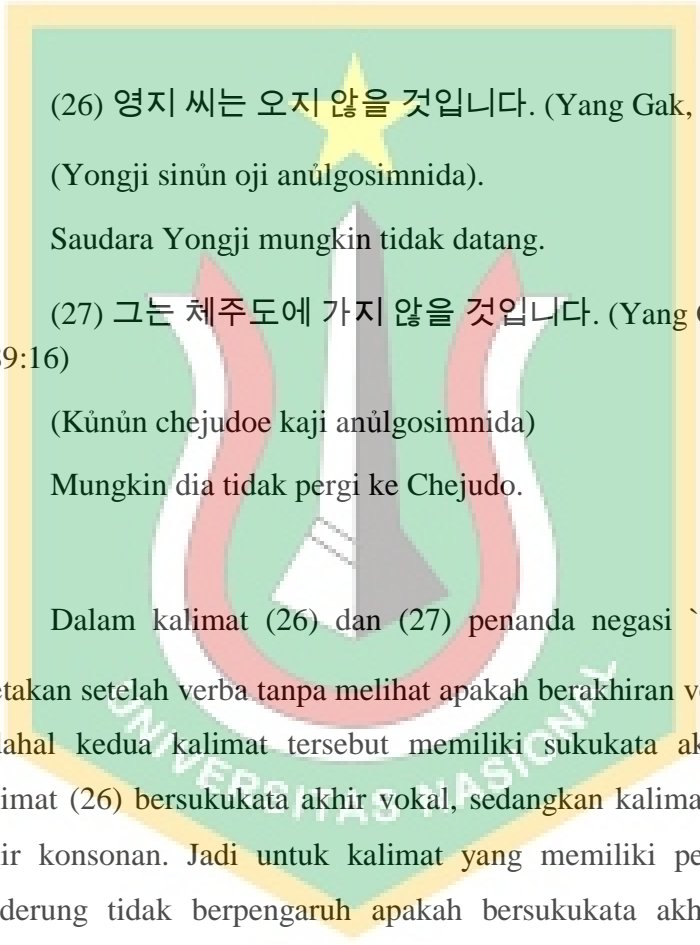
(25) 너는 양복을 입지 않아야 합니다. (Yang Gak, Moon, 1989:15)

(Nonün yangbogül ipji anaya hamnida).

Kamu tidak harus memakai jas.

### 2.6.3 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji anŭl gosimnida`

Kata kerja bantu negasi `Ji anŭl gosimnida` (지 않을 것입니다) memiliki makna `mungkin tidak`. Penggunaannya dalam kalimat tidak terpengaruh apakah predikat kalimat tersebut bersuku kata akhir konsonan ataupun vokal. Untuk lebih jelas lihat kalimat berikut.



(26) 영지 씨는 오지 않을 것입니다. (Yang Gak, Moon, 1989:16)  
(Yongji sinŭn oji anŭlgosimnida).  
Saudara Yongji mungkin tidak datang.

(27) 그는 제주도에 가지 않을 것입니다. (Yang Gak, Moon, 1989:16)  
(Kŭnŭn chejudoe kaji anŭlgosimnida)  
Mungkin dia tidak pergi ke Chejudo.

Dalam kalimat (26) dan (27) penanda negasi `지 않을 것입니다` diletakan setelah verba tanpa melihat apakah berakhiran vokal atau konsonan, Padahal kedua kalimat tersebut memiliki sukukata akhir yang berbeda. Kalimat (26) bersukukata akhir vokal, sedangkan kalimat (27) bersukukata akhir konsonan. Jadi untuk kalimat yang memiliki penanda negasi `~ji` cenderung tidak berpengaruh apakah bersukukata akhir vokal ataupun konsonan.

### 2.6.4 Kata Kerja Bantu Negasi `Ji angesŭmnida`

Kata kerja bantu negasi `Ji angesŭmnida` (지 않겠습니다) memiliki makna dalam bahasa Indonesia `tidak akan`. Penggunaannya dalam kalimat

tidak terpengaruh apakah predikat kalimat tersebut bersuku kata akhir konsonan ataupun vokal. Untuk lebih jelas lihat contoh kalimat berikut.

(28) 그들은 오늘 밤에 일하지 않겠습니다.(Yang Gak, Moon, 1989:16)

(Kûdûrûn onûl pame ilhaji angesûmnida)

Mereka malam ini tidak akan bekerja.

(29) 나는 이 선물을 주지 않겠습니다. (Yang Gak, Moon, 1989:16)

(Nanûn i sonmurûl chuji an gesûmnida)

Saya tidak akan memberikan kado ini.

#### 2.6.5 Kata kerja Bantu Negasi `Ji mot halgosimmnida`

Kata kerja bantu negasi `Ji mot halgosimmnida` (지 못 할것입니다) memiliki makna dalam bahasa Indonesia `mungkin tidak dapat`. Penggunaannya dalam kalimat tidak terpengaruh apakah predikat kalimat tersebut bersuku kata akhir konsonan ataupun vokal. Untuk lebih jelas lihat kalimat berikut.

(30) 눈이 많이 내리기 때문에 떠나지 못 할것입니다. (Yang Gak, Moon,1989:16)

(Nuni mani nerigi temune tonaji mot halgosimmnida)

Karena salju turun lebat, mungkin tidak dapat berangkat.

(31) 나는 당신을 만나지 못 할것입니다. (Yang Gak, Moon, 1989:16)

(Nanûn tangsinûl manaji mot halgosimmnida)

Mungkin saya tidak dapat bertemu kamu.

## 2.7 Perbedaan Penanda negasi `an` dengan `mot`

Penanda negasi `an` adalah bentuk pendek dari penanda negasi `ji ansumnida`, yang berarti tidak. Bentuk pendek dari `ji mot hamnida` adalah `mot` yang artinya juga `tidak`. Namun keduanya memiliki perbedaan, mari kita lihat kalimat berikut:

(32) 저는 영어를 안 가르칩니다. (Ho Bin, Hong, 2009:237)

Chonun yongorul an karuchimnida.

Saya tidak mengajar bahasa Inggris.

(33) 저는 한국어를 못 가르칩니다. (Ho Bin, Hong, 2009: 237)

Chonun han-gugorul mot karuchimnida.

Saya tidak mengajar bahasa Korea.

Dalam kalimat (32) “저는 영어를 안 가르칩니다.” saya dalam subyek kalimat tersebut memang tidak berniat untuk mengajar bahasa Inggris. Sedangkan dalam kalimat (33) “저는 한국어를 못 가르칩니다.” saya dalam subyek kalimat tersebut berniat dan mempunyai minat untuk mengajar bahasa Korea. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Choo dan young hawk dalam bukunya *Using Korean*.

“안 mengungkapkan makna 'tidak berniat', tidak '. Sementara 못 biasanya digunakan untuk mengekspresikan ketidakmampuan serta makna 'pasti tidak ' atau 'tidak mungkin'. 안 dapat digunakan dengan kata kerja apapun, tetapi 못 biasanya tidak digunakan baik untuk negasi pendek atau panjang yang melibatkan verba deskriptif.”(Miho choo,2008:234).

Begitu juga dalam contoh negasi panjang ~지 않습니다 dan 지 못합니다 berikut ini:

(34)“두 형제가 아침에 보니까 옥수수와 고구마가 조금도 줄지 않았습디다.” (택진윤,1987:37)

(Tu hyongjega achime bonika oksusuwa kogumaga chogũmdo chulji anasũmnida)

“Saat kedua kakak beradik itu melihat pada pagi harinya, jagung dan ubi tidak berkurang sedikitpun.”

(35)“형님 제가 잘 생각해 보았는데 형님과 제가 똑같이 나눈 것은 옳지 못합니다.” (택진윤, 1987:37)

(Hyongnim chega chal senggakhe boanũnde, hyongnim gwa chega tokachi nanun gosũn olji mothamnida)

“Kakak, setelah saya pikir-pikir, pembagian sama rata kakak dan saya itu tidak adil.”

Pada kalimat (34) kedua kakak beradik itu tidak berniat dan tidak tahu samasekali jika jagung dang ubinya berkurang atau bertambah. Dan penanda negasi `지 않았습디다` tidak dapat dipertukarkan dengan penanda negasi 지 못합니다, karena akan mengubah makna dari kalimat tersebut. Sedangkan pada kalimat (35) saya (adik) dalam kalimat tersebut berniat agar pembagian jagung dan ubi tidak dibagi samarata.

## BAB III

### PENUTUP

#### Kesimpulan dalam bahasa Indonesia

Jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat negasi dalam bahasa korea tidak hanya ditandai dengan adanya penanda negasi 'ji ansumnida' atau 'an' saja, melainkan banyak penanda negasi yang dapat membuat suatu kalimat menjadi kalimat negasi dalam bahasa korea yaitu : 이/가 아닙니다, 지 못합니다 atau 못, 없습니다, 지 마십시오, 을/르 수 없습니다, 지 않아야합니다, 지 않을 것입니다, 지 안겠습니다, 지 못 할것입니다.

Selain itu '안' dan '못' memiliki makna yang berbeda '안' mengungkapkan makna 'tidak berniat', sedangkan '못' digunakan untuk mengekspresikan ketidakmampuan serta makna 'pasti tidak' atau 'tidak mungkin'.

#### Kesimpulan dalam bahasa Korea

따라서이 한국어의 문장 부정은 부정 '지 않습니다' 또는 '안' 하지만 한국어와 같은 언어에서 문장 부정 할 수 많은 부정 마커의 존재에 의해 특징뿐만 아니라 결론을 내렸다 될 수있다 : 이/가 아닙니다, 지 못합니다 나 못, 없습니다, 지 마십시오, 을 / 르 수 없습니다, 지 않아야합니다, 지 않을 것입니다, 지 안겠습니다, 지 못 할것입니다.

또한 `안` 과 `못`이 다른 의미 안 `의도`의 의미를 공개하고, `못`가 장애의 의미를 표현하는 데 사용됩니다 및 `확실히하지`또는 `불가능`.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Kyung Hwa, Ahn dkk. 2011, Bahasa Korea Terpadu Untuk Orang Indonesia 6.

Seoul: Korea Foundation.

Bin Hong, Ho. 1991, Korean Grammer for International Learnes. Korea: Yonsei

Univercity Press.

Choo, Miho et.al. 2008, Usiang Korean: A Guide to Contemporary Usage, New

York: Cambride University Press.

Yang Gak, Moon. 1991, Speak Better Korea:New Linguistic Approach. Seoul:

KPOB Seoul Korea.

Chang Hai, Park dkk. 1975, Korean 1. Seoul: Yonsei University Press.

Suk In, Chang. 1989, Modern Conversational Korean. Seoul: Korea Computer

Press.

Chaer, Abdul. 2009, Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Alwi, dkk.2000, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai

Pustaka.

Alisjahbana. Sutan Takdir 1983, Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta:

Dian Rakyat.

국립국어원. 2005, 외국인을 위한 한국어를 문법 2. Korea: The Nasional Institute

Of Korean Language.



택진윤.1987, 은혜값은 까치 소가된 게으름뱅이. 퍼낸곳 한국/도서출판 새샘.

Heri Suheri, Chentivi. 2011, Mahir Berbahasa Korea. Jakarta: CV Armian Komindo

Mediatama.

Hasan, Whang 2011, Panduan Terlengkap Belajar Bahasa korea. Jakarta:

Renebook.

**Sumber Internet**

<http://www.thefreedictionary.com/negation>.

<http://www.brainyquote.com/words/ne/negation193604.html>.



## LAMPIRAN

### ABJAD KOREA (한글)

#### 1. Vokal

Lambang	Nama Huruf	Pengucapan
아	A	A
야	Ya	Ya
어	Ö	Ö
여	Yö	Yö
오	O	O
요	Yo	Yo
우	U	U
유	Yu	Yu
으	U	Ũ
이	I	I

(Sumber : Chentivi H.S, 2011:3)

#### 2. Konsonan

Lambang	Nama Huruf	Pengucapan		
		Awal	Tengah	Akhir
ㄱ	Kiyük	k'	G	K

ㄴ	Niün	N	N	N
ㄷ	Tigüt	t'	D	T
ㄹ	Riül	R	R	L
ㅁ	Miüm	M	M	M
ㅂ	Piüp	p'	B	P
ㅅ	Siot	s'	S	T
ㅇ	Iüng	-	-	Ng
ㅈ	Chiüt	Ch	J	T
ㅊ	Ch'üüt	ch'	ch'	T
ㅋ	Khiük	Kh	Kh	K
ㅌ	Thiüt	Th	Th	T
ㅍ	Phiüp	Ph	Ph	P
ㅎ	Hiüt	H	H	T

\*Dalam alih aksara, penulis menuliskan huruf ㄱ(k), ㄷ(t), ㅂ(p), ㅅ(s) tanpa menggunakan tanda koma di atas.

(Sumber : Chentivi H.S, 2011:2 dan Suk In, Chang,1989:3)

### 3. Vokal Rangkap

Lambang	Nama Huruf	Pengucapan
애	Ae	E

애	Yae	Yɛ
에	E	E
예	Ye	Ye
외	Oe	We
와	Wa	Wa
왜	Wae	Wɛ
워	Wo	Wo
웨	We	We
위	Wi	Wi
의	Ŭi	Ŭi

(Sumber : Chentivi H.S, 2011:5)

#### 4. Konsonan Ganda

Lambang	Nama Huruf	Pengucapan		
		Awal	Tengah	Bawah
ㄱ	Sang kiyŭk	K	K	K
ㄷ	Sang tigŭt	T	T	-
ㅍ	Sang piŭp	P	P	-
ㅅ	Sang siot	S	S	T
ㅈ	Sang chiŭt	C	C	-

(Sumber : Chentivi H.S, 2011:4)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Rini Briantoro

NIM : 083450200570009

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl. Lahir : Semarang, 21 Oktober 1975

Alamat : Graha Asri Residence Claster Edelweis 8/12  
Cikarang Barat, Bekasi.

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Menikah



### Riwayat Pendidikan:

Tamat SD Canisius Tahun 1988

Tamat SMP Canisius Tahun 1991

Tamat SMA Masehi I Tahun 1994

Tamat Akademi Sekretaris Masudirini Tahun 1998